

**IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU
AL – ‘UMDAH WA AL – MUTAMMIMAH
DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

UMI HANIFAH
NIM. 2221052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU
AL – ‘UMDAH WA AL – MUTAMMIMAH
DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikam (S.Pd.)



Oleh:

UMI HANIFAH
NIM. 2221052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hanifah
NIM : 2221052
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **“IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU *AL-UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH* DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Februari 2025
Yang menyatakan



Umi Hanifah

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat RT 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Hanifah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Umi Hanifah
NIM : 2221052
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **“IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU AL-
UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH DI GRIYA SANTRI
MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN”**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2025
Pembimbing



Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 00



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : UMI HANIFAH

NIM : 2221052

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU *AL-UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH* DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Jauhar Ali, M.Pd.
NIP. 1979041520160801005

Penguji II

Faliqul Isbah, M.Pd.
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Ja | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | SY | Es dan Ye |
| ص | Šad | Š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|------------------------------|
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Apostrof Terbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qa | Q | Qi |
| ك | Ka | K | Ka |
| ل | La | L | El |
| م | Ma | M | Em |
| ن | Na | N | En |
| و | Wa | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

3. Ta' Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

حديقة واسعة = *hadīqotun wāsi'atun*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

عائشة = *āisyah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

تَمَّ = *tsumma*

مُتَكَلِّمٌ = *mutakallimu*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

السَّاعَةِ = *as- sā'atu*

الصَّلَاةِ = *ash-sholāh*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْبَلَدِ = *al-balad*

المنكر = *al-munkar*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

7. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...ى...َ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ى...ِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و...ُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ = *qāla*

- رَمَى = *ramā*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“Tiada kenikmatan (kesenangan) kecuali setelah bersusah payah”

(Kariem, 2017, P. 159)

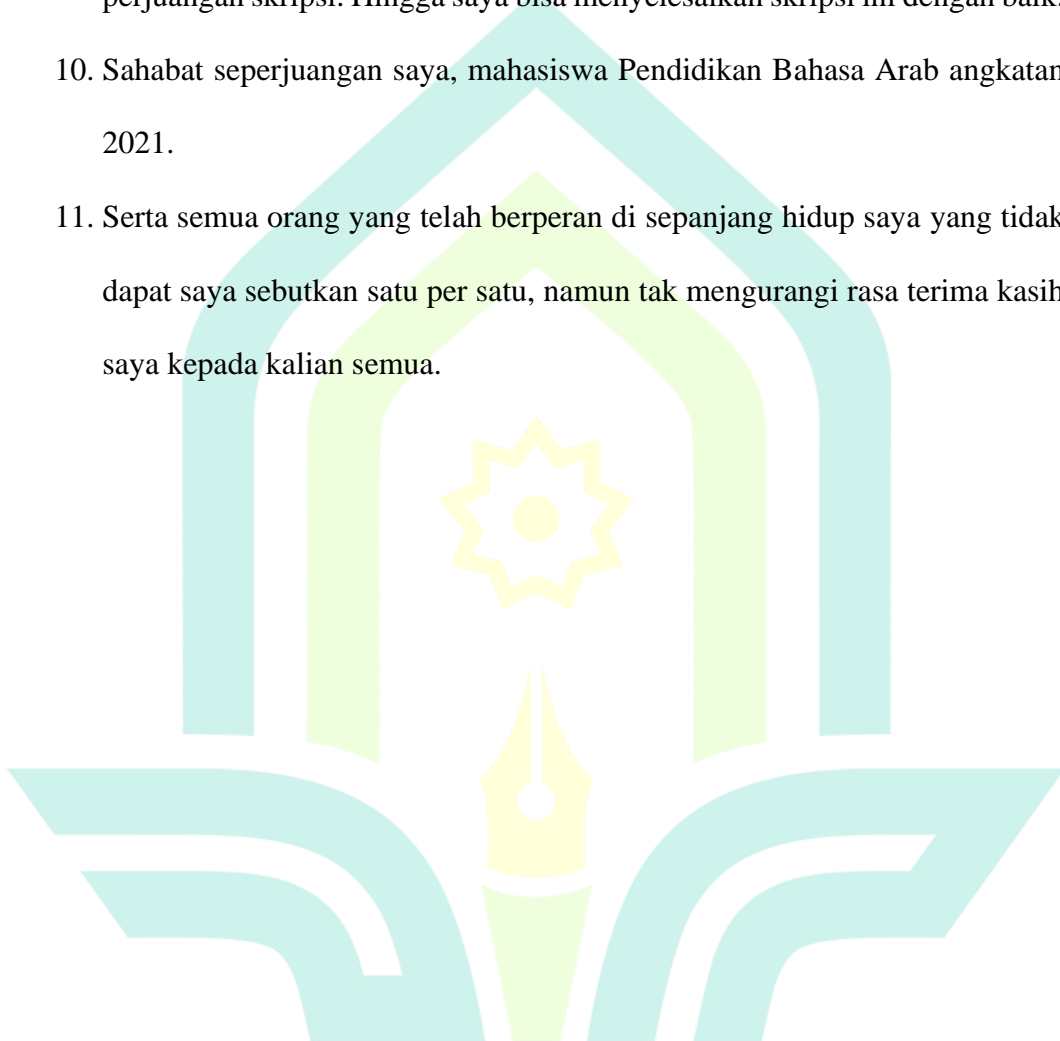
PERSEMBAHAN

Rasa syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah Swt. atas segala yang telah diberikan kepada saya, nikmat sehat serta kesempatan yang menjadikan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamaterku tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tempatku menoreh perjalanan pencarian ilmu menjadi seorang sarjana.
2. Bapak Slamet Durohim (Alm), Bapak saya yang semoga insyaallah sudah tenang disana. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan dan juga doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk semua anak-anak nya.
3. Ibu Munasifah, seorang perempuan hebat yang telah melahirkan saya. Perempuan yang telah berjuang sendiri untuk merawat dan mendidik anak-anaknya sejak bapak tiada. Perempuan yang selalu menyertakan anak-anaknya dalam setiap doa yang dipanjatkan. Hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Muhammad Ghufron Faza, Kakak sulung saya. Laki-laki hebat yang sangat penyayang, mengayomi dan selalu menjadi panutan bagi kelima adiknya. Terimakasih telah selalu mensupport saya dalam hal apapun, hingga tak ada alasan bagi saya untuk menyerah. Hingga tanpa sadari saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh saudara-saudara saya. Terimakasih telah menggenggam erat satu sama lain, berjuang bersama dan saling mendoakan satu sama lain dalam setiap langkah menuju kesuksesan masing-masing.
6. Bapak Dr KH Arif Chasanul Muna & Ibu Nyai Umi Rosyidah, guru saya yang menyayangi dan mensupport seluruh santrinya seperti layaknya anak mereka sendiri. Terimakasih telah menjadi support sistem terbesar setelah kedua orang tua saya, karena tanpa disadari proses perjalanan kuliah saya tak lepas dari peran besar keduanya. Hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Bapak KH Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A, Dosen pembimbing saya yang telah membimbing, mensupport dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi. Hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua tempat kenangan penuh cerita, sebuah perjalanan baru dimulai di sana. Sebuah perjalanan yang insyaallah mampu merubah diri ini menjadi lebih baik. Terimakasih telah mengizinkan saya untuk meneliti di Griya Santri Mahabbah. Dengan demikian, dapat mempermudah selesainya skripsi saya.

9. Teman-teman Griya Santri Mahabbah yang dikirimkan tuhan untuk menemani perjuangan saya dalam ber *tholabul 'ilmi*. Teman bak saudara yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang selalu menjadi penolong saat diri ini berada dalam kesusahan, bahkan saat masa-masa akhir perjuangan skripsi. Hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan saya, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021.
11. Serta semua orang yang telah berperan di sepanjang hidup saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun tak mengurangi rasa terima kasih saya kepada kalian semua.



ABSTRAK

Umi Hanifah. 2025. “ IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN KITAB NAHWU *AL-'UMDAH WA AL-MUTAMMIMAH* DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KAJEN PEKALONGAN”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Dr. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.**

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, *active learning*, Pembelajaran Nahwu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya stigma “belajar nahwu itu sulit” yang muncul di kalangan santriwati. Hal itu berdampak pada turunnya minat dan motivasi santriwati dalam belajar nahwu. Diantara faktor penyebab munculnya stigma tersebut adalah perbedaan latarbelakang pendidikan dan juga strategi pembelajaran guru yang kurang tepat. Menghadapi probelmatika tersebut, penting bagi guru untuk mampu memecahkan masalah yang ada. Salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi *active learning* dalam pembelajaran, agar suasana belajar lebih aktif, menyenangkan dan materi lebih mudah dipahami oleh santriwati.

Rumusan masalah yang muncul dari permasalahan di atas adalah Bagaimana implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *al-'umdah wa al-mutammimah* di Griya Santri Mahabbah dan Bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *al-'umdah wa al-mutammimah* di Griya Santri Mahabbah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Griya Santri Mahabbah Kajen Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah sudah berjalan baik, karena telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada pelaksanaan pembelajaran ada 4 jenis strategi *active learning* yang diterapkan yaitu: *acting out*, *peer lesson*, *group to group* dan tanya jawab. Prosedur dan proses pembelajaran *active learning* yang berlangsung sudah sesuai dengan teori strategi yang peneliti analisa yakni strategi *active learning* yang dikemukakan oleh Silberman. Adapun kelebihan dari penerapan strategi ini adalah materi pelajaran lebih mudah dikuasai, proses pembelajaran di kelas berlangsung aktif, mendorong santriwati berpikir kritis, santriwati menjadi lebih fokus. kekurangannya yaitu waktu yang dibutuhkan cukup lama, Jumlah materi yang dicapai sedikit, dan keterbatasan peralatan dan media pembelajaran sedikit menghambat kelancaran *active learning*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam dan juga kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Implementasi Strategi *Active learning* Dalam Pembelajaran Kitab Nahwu *Al-Umdah wa al-Mutammimah* Di Griya Santri Mahabbah**”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A., selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mensupport dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi ini,
5. Dosen PBA UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran serta motivasi dengan penuh keikhlasan sehingga saya selalu semangat dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini,
6. Staff PBA UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menjadi sumber informasi terkait dengan administrasi perkuliahan

7. Bapak, Ibu dan keluarga besar yang telah mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
8. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua tempat kenangan penuh cerita, sebuah perjalanan baru dimulai di sana. Sebuah perjalanan yang insyaallah mampu merubah diri ini menjadi lebih baik. Terimakasih telah mengizinkan saya untuk meneliti di Griya Santri Mahabbah. Dengan demikian, dapat mempermudah selesainya skripsi saya.
9. Seluruh saudara, sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan medoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 26 Februari 2025



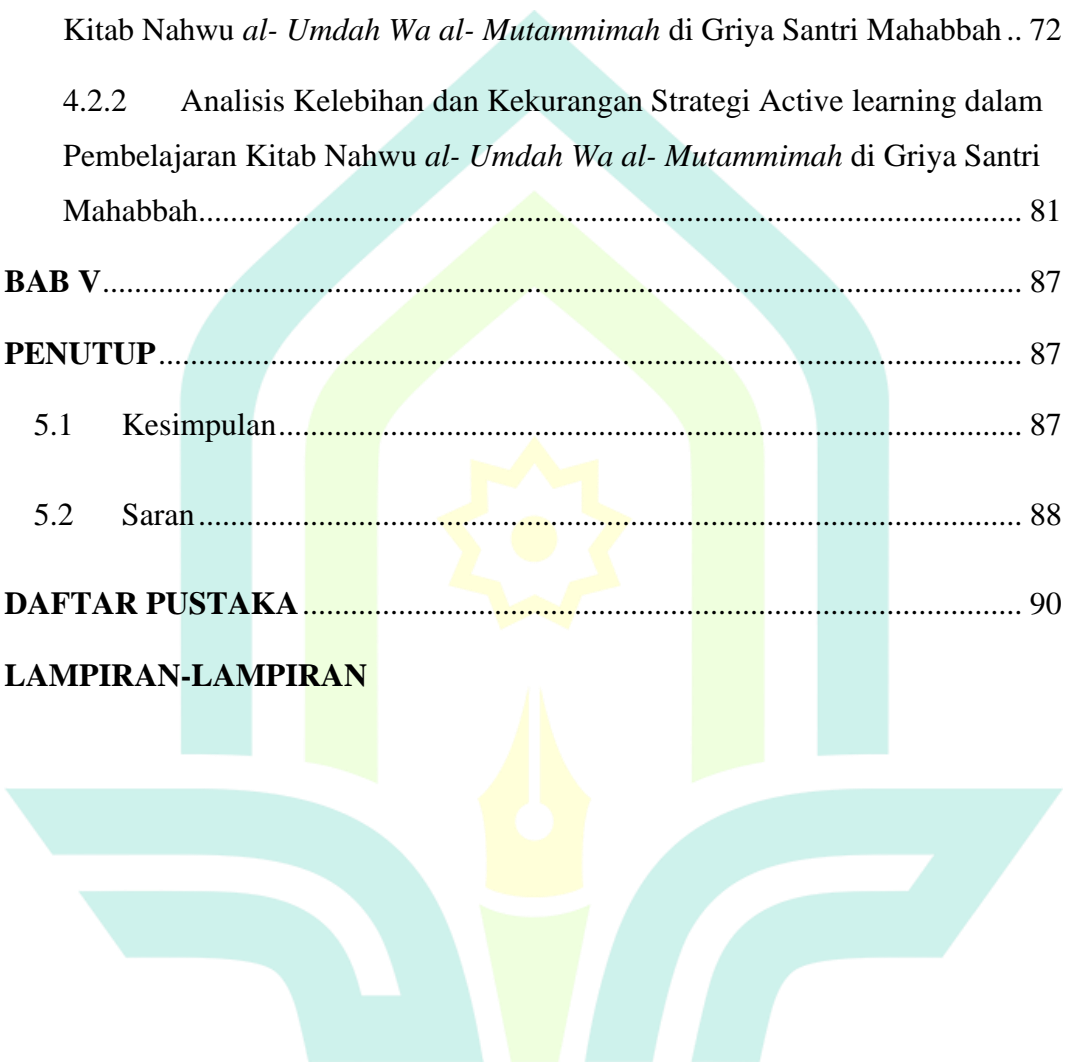
Umi Hanifah
NIM. 2221052

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | ix |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR BAGAN | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis | 7 |

| | | |
|-----------------------------|--|----|
| 1.6.2 | Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II | | 9 |
| LANDASAN TEORI | | 9 |
| 2.1 | Deskripsi Teoritik..... | 9 |
| 2.1.1 | Strategi Pembelajaran..... | 9 |
| 2.1.2 | Strategi <i>Active learning</i> | 14 |
| 2.1.3 | Pembelajaran Nahwu | 23 |
| 2.1.4 | Metode Pembelajaran Nahwu | 32 |
| 2.2 | Kajian Penelitian yang Relevan..... | 34 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 38 |
| BAB III | | 40 |
| METODE PENELITIAN | | 40 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 40 |
| 3.2 | Fokus Penelitian | 40 |
| 3.3 | Data dan Sumber Data..... | 42 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5 | Teknik Keabsahan Data..... | 45 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV | | 47 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 47 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 47 |
| 4.1.1 | Profil Griya Santri Mahabbah | 47 |
| 4.1.2 | Implementasi Strategi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Kitab Nahwu <i>al- Umdah Wa al- Mutammimah</i> di Griya Santri Mahabbah | 59 |

| | | |
|--------------------------|--|----|
| 4.1.3 | Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Strategi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Kitab Nahwu <i>al- Umdah Wa al- Mutammimah</i> di Griya Santri Mahabbah | 68 |
| 4.2 | Pembahasan | 72 |
| 4.2.1 | Analisis Implementasi Strategi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Kitab Nahwu <i>al- Umdah Wa al- Mutammimah</i> di Griya Santri Mahabbah .. | 72 |
| 4.2.2 | Analisis Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Kitab Nahwu <i>al- Umdah Wa al- Mutammimah</i> di Griya Santri Mahabbah..... | 81 |
| BAB V | | 87 |
| PENUTUP | | 87 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 87 |
| 5.2 | Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |



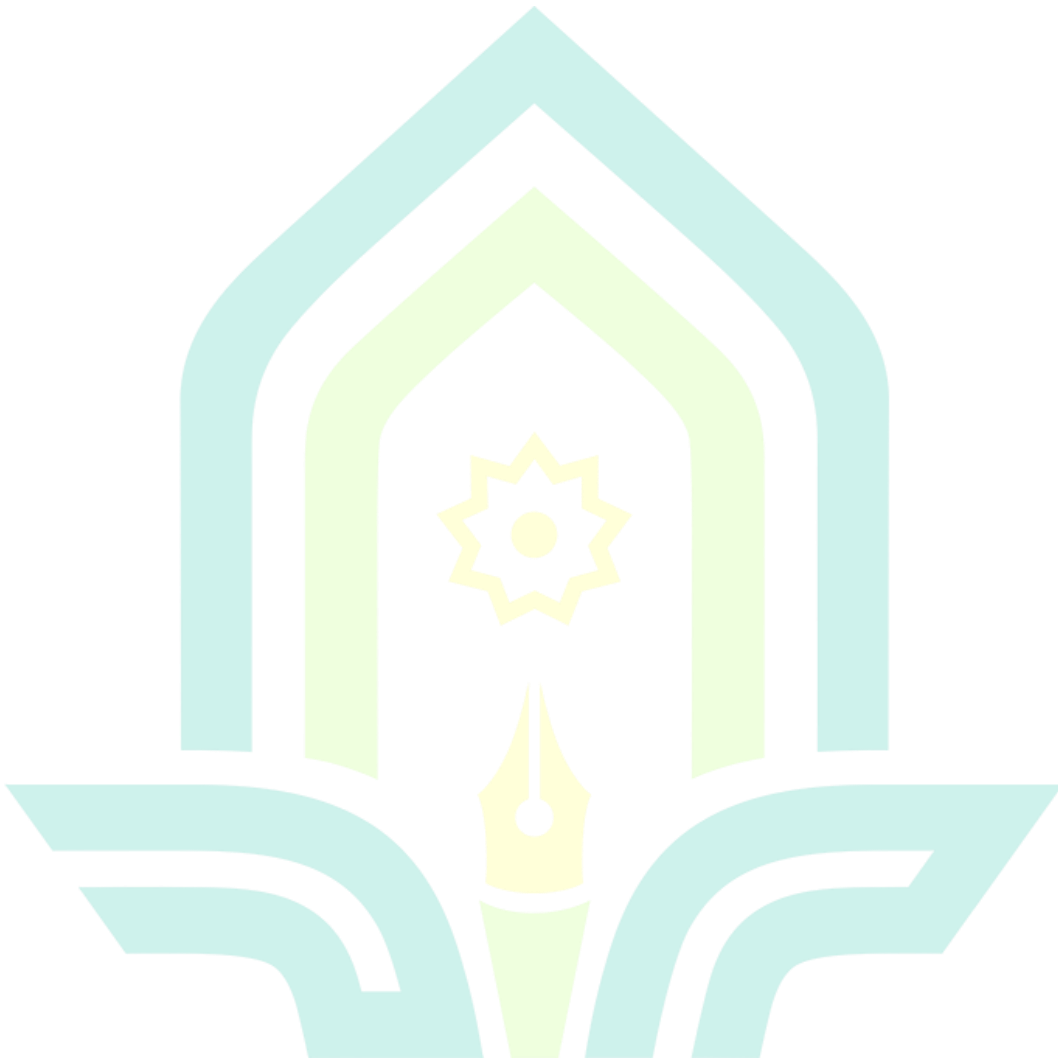
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Harian Santri..... | 51 |
| Tabel 4. 2 Data Santriwati Kelas II..... | 53 |
| Tabel 4. 3 data nilai evaluasi sumatif nahwu kelas II | 67 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir | 39 |
| Bagan 2. 2 Struktur Organisasi | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Catatan Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab merupakan hal yang penting bagi setiap muslim. Bahasa Arab dijadikan sebagai sarana untuk mengkaji dan memahami agama islam. Salah satu jenis cabang ilmu dalam pembelajaran bahasa Arab adalah ilmu nahwu (Muhammad, 2012). Mempelajari ilmu nahwu akan memudahkan seseorang dalam memahami Al-Qur'an dan Hadist, dua sumber utama ajaran islam. Oleh karena itu, program pembelajaran bahasa Arab tak hanya penting diajarkan di lembaga formal saja namun penting juga diajarkan lembaga non formal.

Problematika yang sering ditemui dikalangan santri adalah menganggap bahwa ilmu nahwu adalah ilmu yang sukar dipahami, sehingga ilmu nahwu menjadi semacam "momok". Hal ini yang menjadi salah satu faktor turunnya minat dan motivasi santri untuk mempelajari ilmu nahwu (Sahrah, 2017). Terlebih lagi, perbedaan latar belakang pendidikan dari setiap santri juga sangat berpengaruh. Berbeda dengan santri yang sudah pernah belajar bahasa Arab, santri yang berlatar belakang sekolah berbasis umum akan memandang ilmu nahwu sebagai ilmu baru dan perlu adanya penyesuaian. Cara mengajar

seorang guru yang kurang menarik dan kurang bisa memahamkan juga bisa berpengaruh pada rendahnya minat santri belajar ilmu nahwu.

Menanggapi masalah tersebut, sebuah strategi atau rencana pembelajaran yang baik dan sesuai sangat dibutuhkan. Strategi pembelajaran yang sesuai akan mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran. Peran guru dalam hal ini sangat penting. Guru harus sadar betul akan beberapa problematika santri belajar ilmu nahwu. Sehingga nantinya mampu merencanakan dan mengimplemntasikan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Belajar bukan hanya soal mendengarkan. Pelajar akan cenderung lebih mudah lupa jika hanya belajar dengan mendengar. Dengan ini setiap pelajar dituntun untuk mampu berperan aktif selama proses pembelajaran. Artinya bahwa proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif saja namun mengembangkan sikap demokratis, memberikan informasi, berani, dan mampu bekerjasama dalam satu kesatuan tim. Untuk mencapai pembelajaran yang demikian maka perlu adanya beberapa variasi metode pembelajaran yang melibatkan banyak indera (Supriatna et al., 2023). Oleh karena itu strategi *active learning* dianggap strategi yang tepat untuk diterapkan.

Strategi *active learning* adalah sebuah strategi atau cara yang melibatkan seluruh pancaindera selama proses pembelajaran (Maulana, 2023). Pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan semua siswa, guru

hanyalah sebagai fasilitator dan pendorong keaktifan santri dari segi emosional, cara berpikir, cara berperilaku dan keberaniannya. Dengan demikian pembelajaran ini membuat santri senang, semangat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Strategi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh santri. Sehingga nantinya setiap santri mampu mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing (Maulana, 2023).

Griya Santri Mahabbah (GSM) merupakan salah satu lembaga pendidikan agama informal khusus perempuan yang sudah menerapkan strategi *active learning* dalam pembelajaran ilmu nahwu. Santriwati yang belajar di sana hampir semuanya adalah mahasiswi dengan latar belakang program studi yang berbeda. Keragaman tersebut mengakibatkan perbedaan tingkat pemahaman mereka akan ilmu nahwu. Sebagian dari mereka ada yang sudah pernah mempelajari ilmu nahwu di jenjang sebelumnya, namun tak sedikit juga dari mereka yang baru mengenal ilmu nahwu ketika menjadi santriwati di Griya Santri Mahabbah. Perbedaan itu berdampak pada kesenjangan keaktifan dan minat belajar santriwati saat di kelas. Santriwati yang sudah pernah belajar ilmu nahwu cenderung lebih aktif dan antusias saat di kelas. Sedangkan santriwati yang baru belajar ilmu nahwu cenderung lebih pasif dan kurang bersemangat saat di kelas.

Berdasarkan penuturan pengasuh sekaligus guru nahwu di Griya Santri Mahabbah saat diwawancarai pada tanggal 23 Januari 2024 mengatakan bahwa

pengajaran nahwu tidak akan berjalan maksimal jika hanya dilakukan dengan metode ceramah. Sistem pembelajaran yang bersifat *teacher center* akan membuat santriwati mudah bosan dan kurang memahami materi yang dipelajari. Dominannya seorang guru dalam proses pembelajaran justru akan membuat peserta didik pasif sehingga materi yang dipelajari cenderung lebih mudah dilupakan. Terlebih lagi santriwati di Griya Santri Mahabbah memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Adanya penerapan strategi *active learning* mendorong santriwati untuk lebih meningkatkan pemahaman ilmu nahwu. Setiap santri didorong untuk berani aktif dikelas, sehingga santriwati yang masih awam dalam ilmu nahwu bisa terus diasah pemahamannya terhadap ilmu nahwu. Hal itu membuat materi yang diajarkan lebih melekat karena peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran secara langsung.

Umumnya pembelajaran nahwu dilaksanakan dengan metode ceramah dan hafalan, namun berbeda dengan strategi pembelajaran yang diterapkan di Griya Santri Mahabbah. Pengajaran yang diterapkan justru lebih menekankan pada keaktifan tiap santriwati. Santriwati tidak hanya sekedar mendengar penjelasan guru, namun didorong untuk berdiskusi dan mampu menjelaskan ulang dengan contoh kalimat yang berbeda pada tiap bab yang telah dikaji.

Tak hanya dalam hal strategi, penggunaan bahan ajar Griya Santri Mahabbah juga memiliki keunikan sendiri. Kitab yang digunakan adalah kitab tulisan atau karya dari pengasuh, yaitu kitab nahwu *Al- Umdah Wa Al Mutammimah*. Kitab ini ditulis dan didesain khusus untuk memudahkan para

pelajar tingkat pemula. Pola yang diajarkan yaitu dengan mengenalkan dua hal utama yang sering ada di dalam *jumlah* (kalimat) bahasa Arab, yaitu *Al-Umdah* (kalimat utama) dan *Al Mutammimah* (kalimat penjelas). Kitab ini dikaji selama dua tahun, dengan materi setengah pertama dikaji di kelas I dan materi setengah kedua dikaji di kelas II.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti menganggap perlu melaksanakan sebuah penelitian pendidikan melalui penelitian lapangan (*field research*). Dengan harapan hasilnya dapat memberikan alternatif gambaran bahkan sebuah solusi bagi guru-guru lain yang merasa kesulitan dalam menentukan strategi pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik membuat topik penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran kitab *Nahwu Al-Umdah Wa Al-mutammimah* di Griya Santri Mahabbah Kajen Pekalongan.” Adapun pada penelitian ini peneliti fokus untuk meneliti pembelajaran nahwu di kelas II, karena pada kelas ini guru menggunakan strategi *active learning* dalam mengajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Persepsi santriwati yang menganggap ilmu nahwu sebagai ilmu yang sulit dan sukar dipahami berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar santri
- b) Perbedaan latar belakang atau *backgaraund* pendidikan santriwati menimbulkan kesenjangan keaktifan saat di kelas

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan tetap fokus, sistematis, dan sesuai dengan rumusan masalah, penulis menjelaskan bahwa kajian ini hanya akan membahas mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis *active learning* dalam pembelajaran kitab Nahwu *Al- 'Umdah Wa Al- Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah, serta membahas mengenai kelebihan dan kekurangan dari penerapan strategi tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Strategi *active learning* dalam Pembelajaran Kitab Nahwu *Al – 'Umdah wa al – Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah?
- b. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari penerapan strategi *Active learning* dalam pembelajaran Kitab Nahwu *Al- 'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah pada suatu fakta yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masalah yang telah dirumuskan. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mendeskripsikan Implementasi Strategi *active learning* dalam Pembelajaran Kitab Nahwu *Al – ‘Umdah wa al – Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah.
- b. Memaparkan Kelebihan dan Kekurangan Strategi *active learning* dalam Pembelajaran Kitab Nahwu *Al – ‘Umdah wa al – Mutammimah* di Griya Santri Mahabbah.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Berikut manfaat penelitian ini, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian diharapkan hasil mampu memberikan kontribusi pemikiran terhadap literatur tentang strategi *active learning* dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab pada umumnya dan pembelajaran nahwu pada khususnya yang dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik atau guru hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang gambaran strategi *active learning* yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran nahwu, dan mampu dijadikan referensi bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran.

b. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan menghilangkan persepsi mereka yang menganggap bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Selain itu juga mampu menumbuhkan motivasi mereka untuk semangat belajar ilmu nahwu.

c. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti sendiri adalah sebagai sebuah jembatan ilmu yang diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman peneliti guna dijadikan bekal sebagai seorang guru kelak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sarana belajar menulis sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya santri Mahabbah Kajen Pekalongan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-'Umdah wa al-Mutammimah* di Griya santri Mahabbah Kajen Pekalongan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan aturan pembelajaran. Tahapan pembelajarannya terdiri dari tahap perencanaan (mempersiapkan materi, menentukan tujuan pembelajaran serta menentukan strategi dan metode pembelajaran), tahap pelaksanaan (pendahuluan, inti, penutup), dan terakhir adalah evaluasi (evaluasi formatif dan evaluasi Sumatif). Berdasarkan observasi pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa strategi *active learning* yang diterapkan guru diantaranya yaitu startegi *Acting out* (mempraktikkan materi yang diajarkan), *peer lesson* (pengajaran antar individu), *Group to Group* dan tanya jawab. Yang mana prosedur penerapan strategi tersebut sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Silberman.
2. Kelebihan implementasi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-'umdah wa al-mutammimah* di Griya Santri Mahabbah meliputi materi pelajaran lebih mudah dikuasai karena sering

diulang dan di praktikkan, proses pembelajaran berlangsung aktif tidak hanya berjalan satu arah, santriwati terdorong untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang melibatkan seluruh indera membantu santriwati untuk lebih fokus saat di kelas. Disisi lain, terdapat beberapa kekurangan meliputi; Waktu yang dibutuhkan cukup lama, Jumlah materi yang dipelajari dalam setahun tidak banyak, dan keterbatasan peralatan dan media pembelajaran sedikit menghambat kelancaran *active learning*. Studi ini secara komprehensif mengkaji penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-Umdah wa Al-mutammimah* di Griya Santri Mahabbah. Temuan penelitian menegaskan bahwa metode ini dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam lingkup pembelajaran nahwu.

5.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang bertujuan untuk memperbaiki implementasi strategi *active learning* dalam pembelajaran kitab nahwu *Al-Umdah wa Al- mutammimah* di Griya Santri Mahabbah, sebagaimana diuraikan berikut ini;

1. Guru pelajaran nahwu diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pedagogik agar tujuan pembelajaran yang telah tercapai dapat terus meningkat

2. Santriwati diharapkan lebih rajin muthola'ah materi, lebih giat, semangat dan jangan pernah bosan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, harapannya santriwati juga dapat meningkatkan keaktifannya saat proses pembelajaran di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghulayani, M. (1987). *Jami' Ad-Durus Al- Arabiyah*. Al-Maktabah Al Ashriyah.
- An Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al Lughah al Arabiyyah li an Nathiqina bi Lughat Ukhra*. Jami'ah Ummul Qura.
- Bustam, B. M. R., & Perawironegoro, D. (2021). *Pendidikan Bahasa Arab untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. UAD PRESS.
- Diana, S., & Tampubolon, A. E. J. (2023). *Metodologi Penelitian Vokasi*. Deepublish Digital.
- Febriani, maryam et al. (2023). *Remaja & New Media Essai Reflektif Tantangan Era Digital* (A. C. Muna (ed.)).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., & Ustiawaty, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep & Implementasi*. Familia.
- Hollingsworth, P., & Lewis, G. (2008). *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keaktifan Kegiatan di Kelas*. PT Indeks.
- Hosaini, Kurniawati, Y., Fitriana, N. Y., Rahayu, E. P., & Suarnatha, I. P. D. (2022). *Metode dan Model Pembelajaran untuk Merdeka Belajar*. CV Creator Cerdas Indonesia.
- Ishaq, M. (2020). *Pengembangan Model- Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia.
- Iskandar, D. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Maghza Pustaka.
- Jauhari, M. I., Yusuf, M., Kholifah, Y. B., Taufiqurrohman, & Hartanto, S. (2021). *Bunga Rampai Pergulatan Pemikiran Akademisi: Dari Teoritis Sampai Praktis Para Dosen STAI- Ma'arif Kendal Ngawi*. Academia Publication.
- Jaya, farida. (2019). *Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf.crdownload*. Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Kariem, A. M. (2017). *Lepas dari Lepas Hidup* (M. I. Santosa (ed.)). Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa).

- Khoiri, K. (2024). Studi Komparatif Metode Qiyasiyah dan Istiqroiyah dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 06(02), 14064–14070.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustakan Setia.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, M. N. K. (2023). Penerapan Active Learning dengan strategi Power Of Two untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Nahwu. *Skripsi*, 2023.
- Marzuki. (2024). *Buku Referensi Strategi Pembelajaran: Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. CV Mega Press Nusantara.
- Maulana, A. (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Q. Aini (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Muhammad, I. (2012). Posisi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Klasifikasi Ilmu Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, xi(2), 68–78.
- Mujib, F., & Rahmawati, N. (2013). *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab 2*. DIVA Press.
- Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Kencana.
- Nartin, Faturrahman, Asep Deni, Y. H. S. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Nezha, R. (2014). *Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014*. 1, 1–203.
- Nongjick, Y. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Smk Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsucu Purwokerto. *Skripsi*, 55. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/6247>
- Nurdin, I. A. (2023). *Analisis penerapan strategi active learning dalam pembelajaran bahasa arab kelas vii a di smp nu kajen kabupaten pekalongan*.
- Octavia, S. A. (2020). *Model- model Pembelajaran*. Deepublish.
- Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In *Cv. Reka Karya Amerta* (Issue April, pp. 1–107).

- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Rahayu, S. (2022). *Desain Pembelajaran Aktif*. Ananta Vidya.
- Saefullah, Risnawati, E., & Hasan. (2019). Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head terhadap pembelajaran kitab nahwu wadhah dalam penguasaan materi nahwu. *El-Ibtikar*, 8(2), 1–21.
- Sahrah. (2017). Pembelajaran Nahwu di Madrasah Quran Wa Al Hadits (MQWH) Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Kabupaten LOMBOK Barat. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, XVI(2), 189–210. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/view/451>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Silberman, M. L. (2006). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerbit Nusamedia.
- Simamarta, Benget tua, Irwan Abbas, Maulidar, Sholihah, Nur Arifatus, S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. SELAT MEDIA PATNERS.
- Sulasmi, E. (2020). *Metodologi dalam Penelitian Pendidikan* (Akrim (ed.)). UMSU Press.
- Sunarko, I. D. K., & Tjaturahono Budi Sanjoto. (2015). Hubungan antara pengetahuan rumah sehat dan status sosial ekonomi dengan kualitas rumah tinggal penduduk di desa. *Edu Geography*, 3(3), 45–54.
- Supriatna, A., Nurhaolah, N., & Rakeyan Santang, S. (2023). Upaya Kemampuan Peningkatan Pembelajaran Kitab Jurumiyah Dengan Metode Active Learning Di Pesantren Al Muslih Telukjambe Timur Karawang. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(2), 170–183.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Suryani, N., & Agung, L. S. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, R. dkk. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Warmansyah, J. (2020). *Metode Penelitian dan Pengolahan Data untuk*

Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan. Deepublish.

Wibowo, W. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah.* PT Kompas Media Nusantara.

